



## RINGKASAN

**VIKA ALYA NABILLA.** Perencanaan Program Rekreasi untuk Penyandang Disabilitas Tunanetra di Desa Bojonggede Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat *The Planning of Recreation Program for Blind Persons with Disabilities in Bojonggede, Bogor, West Java Province.* Dibimbing oleh **RINI UNTARI.**

Tunanetra adalah seseorang yang mengalami gangguan pada indra penglihatannya yang sudah tidak berfungsi dengan baik. Berdasarkan tingkatannya gangguan pada tunanetra dibagi menjadi dua yaitu buta total dan masih memiliki sebagian sisa penglihatannya. Penyandang disabilitas tunanetra juga membutuhkan rekreasi. Perencanaan program rekreasi minoritas untuk penyandang disabilitas tunanetra memiliki tujuan untuk mengidentifikasi karakteristik, waktu luang, perilaku, preferensi dan membuat rancangan program rekreasi. Pelaksanaan tugas akhir dilakukan pada tanggal 20 April – 20 Juni 2022. Jenis data yang diambil yaitu karakteristik tunanetra, waktu luang tunanetra, perilaku tunanetra, preferensi tunanetra terhadap kegiatan rekreasi, dan merancang program rekreasi dengan responden sebanyak 10 orang. Data diperoleh dengan cara studi literatur, observasi dan melalui kuesioner.

Karakteristik responden tunanetra didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Rata-rata responden berusia 45 tahun. Status pernikahan pada responden berkebutuhan khusus tunanetra sebagian besar berstatus sudah menikah. Mayoritas respondennya tidak memiliki latar belakang pendidikan tidak bersekolah. Latar belakang pekerjaan yang dimiliki tunanetra memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, responden yang berprofesi sebagai tukang pijat memiliki jumlah yang dominan. Pendapatan responden tunanetra sebagian berpenghasilan Rp. 100.000 – Rp. 500.000.

Waktu luang yang dimiliki tunanetra terbagi menjadi tiga kategori waktu luang yaitu, *after work leisure time*, *weekend leisure time*, dan *holiday leisure time*. Waktu luang yang paling banyak dimiliki oleh tunanetra yaitu *after work leisure time* atau tunanetra memiliki banyak waktu luang setelah bekerja dengan lama waktu lebih dari tiga jam. Perilaku keseharian tunanetra banyak dihabiskan di dalam ruangan dengan lama waktu 150 menit. Bentuk rekreasi yang dilakukan adalah rata-rata melakukan kegiatan hobi yaitu bernyanyi, rekreasi cenderung dilakukan bersama teman. Kegiatan yang biasa dilakukan adalah mengobrol.

Preferensi tunanetra terhadap kegiatan rekreasi paling banyak memilih melakukan kegiatan rekreasi berlokasi di Kawasan Bojonggede, faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi kegiatan tersebut adalah kemudahan akses, jenis kegiatan rekreasi yang dipilih adalah rekreasi aktif, dan aktivitas kegiatan rekreasi yang diinginkan adalah bernyanyi bersama. Luaran atau *output* yang dihasilkan yaitu berupa Rancangan program rekreasi yang memiliki judul “*Fun time in nature*” dan “*JoyPic*”. Program rekreasi yang dirancang memiliki tema sosial dan hiburan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan pengalaman yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.